

**ANALISIS PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN TANAH WAKAF DALAM
MENCIPTAKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI MASJID
ROUDHOTUL MUCHLISIN**

**Lukman Yuda Putra¹, Miftahul Hasanah M.EI², Dhofir Catur Bashori S.HI,
M.HI³**

Fakultas Agama Islam, Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail : lukmanyuda238@gmail.com

ABSTRACT

This thesis is the result of field research on "Analysis of Management and Utilization of Waqf Land in Creating Community Welfare at the Roudhotul Muchlisin Mosque, Kaliwates District, Jember Regency. This study aims to answer the problem How is the management of waqf land in the Roudhotul Muchlisin Mosque, Kaliwates District, Jember Regency? How is the use of waqf land in the Roudhotul Muchlisin Mosque, Kaliwates District, Jember Regency? And what is the analysis of the management and utilization of waqf land in creating community welfare at the Roudhotul Muchlisin Mosque, Kaliwates District, Jember Regency?"

The research data was collected through interviews, observation, and documentation techniques with the nadzirs of the Roudhotul Muchlisin mosque and the owners of food corner stands which were then analyzed using descriptive qualitative methods. The results of this study indicate that: first, the waqf management system at the Roudhotul Muchlisin Mosque in general has used professional waqf land management. Second, the use of waqf land chosen by the nadzirs from the vacant land around the mosque is by building and renting out food corners. Third, the management and utilization of waqf land by the nadzirs at the Roudhotul Muchlisin Mosque by building a food corner and renting out a place for weddings and Islamic studies is one of the creative ideas that reflects a professional waqf management.

In line with the conclusions above, there are several suggestions, namely: first, the administrators must strive to further maximize management and utilization by improving management and financial aspects so that the results from the use of waqf land can look even better. Second, the Government and related agencies must also have a bigger role to support the strategies carried out by the nadzirs. This can be done by helping management, recording financial aspects and so on. Given that this is also related to poverty eradication solutions that can be carried out and is the task of the Government.

Keywords: Management, Utilization, Waqf Land, Creating Community Welfare.

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil dari penelitian lapangan tentang "Analisis Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Wakaf Dalam Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat di Masjid Roudhotul Muchlisin Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan Bagaimana pengelolaan tanah wakaf di Masjid Roudhotul Muchlisin Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember? Bagaimana pemanfaatan tanah wakaf di Masjid Roudhotul Muchlisin Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember? Dan bagaimana analisis pengelolaan dan pemanfaatan tanah wakaf dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat di Masjid Roudhotul Muchlisin Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?.

Data penelitian ini dihimpun melalui Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan para nadzir masjid roudhotul muchlisin dan pemilik stand *food corner* yang kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, Sistem pengelolaan wakaf di Masjid Roudhotul Muchlisin secara umum sudah menggunakan pengelolaan tanah wakaf yang professional. Kedua, Pemanfaatan tanah wakaf yang dipilih oleh para nadzir dari lahan kosong sekitaran masjid adalah dengan cara membangun dan menyewakan *food corner*. Ketiga, Pengelolaan dan pemanfaatan tanah wakaf yang dilakukan oleh para nadzir di Masjid Roudhotul Muchlisin dengan cara membangun *food corner* dan menyewakan tempat untuk acara pernikahan dan kajian islam adalah salah satu ide kreatif yang mencerminkan sebuah pengelolaan wakaf yang professional.

Sejalan dengan kesimpulan di atas terdapat beberapa saran yaitu: pertama, kepada para pengurus harus berupaya untuk lebih memaksimalkan lagi pengelolaan dan pemanfaatan dengan membenahi aspek manajemen dan juga keuangan agar hasil dari pemanfaatan tanah wakaf juga dapat terlihat lebih baik lagi. Kedua, kepada para Pemerintah dan Istansi terkait tentunya juga harus memiliki peran lebih besar untuk mendukung strategi-strategi yang dilakukan oleh para nadzir. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membantu manajemen, pencatatan aspek keuangan dan lain sebagainya. Mengingat hal ini juga berkaitan dengan solusi pemberantasan kemiskinan yang dapat dilakukan dan menjadi tugas pihak Pemerintah.

Kata kunci: *Pengelolaan, Pemanfaatan, Tanah Wakaf, Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia sehingga memiliki potensi yang bisa dimanfaatkan untuk menerapkan peran wakaf untuk menciptakan keadilan sosial untuk mewujudkan kesejahteraan umat dan mengatasi kemiskinan. dengan diresmikannya UU No. 41 Tahun 2004, kemudian diteruskan dengan dibentuknya Badan Wakaf Indonesia (BWI) sebagai suatu lembaga independen yang secara khusus mengelola dana wakaf dan sudah beroperasi secara nasional menunjukkan jika perundang-undangan mengenai wakaf di Indonesia mengalami kemajuan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2018 Tentang Wakaf, menjelaskan jika yang dimaksud wakaf adalah perbuatan hukum *wakif* (pihak yang mewakafkan harta benda miliknya) untuk memisahkan dan atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan atau kesejahteraan umum menurut syariah.

Penggunaan dan pengembangan wakaf baik itu aset bergerak maupun aset tidak bergerak yang di Masjid Roudhotul Muchlisin Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember membutuhkan sebuah komitmen bersama antara pemerintah, ulama, dan masyarakat beserta komponen lain yang relevan guna mendukung dan mencapai tujuan bersama

dalam beragama serta bermasyarakat. Kemudian merumuskan kembali mengenai berbagai hal contohnya seperti harta yang diwakafkan, peruntukkan wakaf dan *nazhir* dan pengelolaan wakaf dengan produktif dan profesional. Sama halnya bagi pemerintah yang sudah memberikan perhatian yang sangat besar untuk pemberdayaan wakaf sebagai bagian untuk menggerakkan perekonomian masyarakat.

Wakaf merupakan alternatif solusi dalam pengembangan serta pemberdayaan ekonomi sebagai rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat kurang mampu yang ada di sekitar Masjid Roudhotul Muchlisin Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Terdapat alasan tersendiri mengapa penulis memilih lokasi penelitian ini yaitu karena Masjid Roudhotul Muchlisin Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dibangun diatas tanah wakaf yang saat ini menjadi ikon wisata religi di Kabupaten Jember. Hal ini dikarenakan masjid ini memiliki arsitektur yang khas dan juga dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang sangat signifikan dalam pembangunan masjid, fasilitas umum, serta *food corner*. *Food corner* sendiri adalah sebuah tempat makan yang terdiri dari gerai-gerai makanan yang menawarkan aneka menu yang variatif. Diharapkan dengan adanya *food corner* ini ada pemberdayaan ekonomi masyarakat yang memiliki UMKM terutama dibidang makanan menjadi lebih dikembangkan sehingga nantinya tercipta kesejahteraan umat.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana analisis pengelolaan dan pemanfaatan tanah wakaf dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat di Masjid Roudhotul Muchlisin Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

TUJUAN PENULISAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang ada, sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas akan hal tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengelolaan dan pemanfaatan wakaf dalam mensejahterakan masyarakat di Masjid Roudhotul Muchlisin Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Sebagai upaya untuk mencari data dan mengumpulkan data yang akurat serta mendapatkan informasi yang tepat, peneliti melakukan penelitian yang bersifat Kualitatif Deskriptif. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami bagaimana fenomena tentang apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya melalui perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara *holistik* dan menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini sendiri dilakukan di Masjid Roudhotul Muchlisin Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Dimana menjadi tempat penulis untuk mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemanfaatan tanah wakaf dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan dan pemanfaatan tanah wakaf sehingga mampu mempermudah peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.

Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini yaitu Pengelola tanah wakaf dan masyarakat yang merasakan manfaat dari tanah wakaf atau penyewa stand *food corner*.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, dokumen, pedoman, internet, jurnal, surat kabar, artikel ilmiah dan arsip-arsip pendukung lain-lain.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:225) Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum terdapat tiga teknik yaitu melalui Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Pada teknik observasi peneliti melakukan pengamatan langsung dan pencatatan yang sistematis ke lapangan dalam rangka penelusuran data-data dan melengkapi data.

Pada teknik wawancara peneliti melakukan dengan cara mengadakan percakapan langsung supaya mendapatkan sebuah informasi yang akurat. Wawancara dilakukan dengan cara menggunakan draft wawancara sesuai dengan indikator. Dokumen yang digunakan yaitu dokumentasi resmi dan pribadi. Dokumentasi didapatkan yaitu melalui sumber data primer dan sumber data sekunder.

Analisis Data dan Keabsahan data

Teknik analisis data yaitu merupakan sebuah proses pencarian dan penyusunan data yang dikumpulkan. Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman (1984) yang dijelaskan dalam Sugiyono (2013) dengan tahapan Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Penelitian kualitatif terdapat pemeriksaan terhadap keabsahan data. Keabsahan menurut Sugiyono (2013) yaitu Uji Kredibilitas (*Credibility*), *Transferability* (validitas eksternal), *Dependability* (reliabilitas), *Confirmability* (obyektivitas).

Pembahasan

Pengelolaan tanah wakaf di Masjid Roudhotul Muchlisin memang mayoritasnya di peruntukkan untuk kegiatan-kegiatan ibadah seperti untuk masjid dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). Kebanyakan memang dari tanah wakaf tersebut lahannya sudah dipakai untuk masjid, namun sisa lahan yang tidak terpakai atau masih kosong dimanfaatkan lagi oleh para nadzir yaitu dikembangkan untuk tujuan produktif karena masih luas jika hanya untuk parkir para jama'ah. Lahan kosong tersebutlah yang dimanfaatkan oleh para nadzir dengan cara membangun *food corner* dan menyewakannya kepada para pedagang kaki lima serta disewakan untuk acara pernikahan dan kegiatan kajian islam. Sehingga para nadzir memilih untuk mengelola lahan kosong tersebut untuk kegiatan produktif seperti yang sudah dijelaskan diatas.

Jika melihat hal-hal diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan tanah wakaf yang ada di Masjid Roudhotul Muchlisin kebanyakan matquf alaihnya yaitu untuk membangun masjid dan juga dibidang Pendidikan seperti Taman Pendidikan Al-qur'an. Kemudian dari sisi nadzir sekarang sudah mulai mengembangkan wakaf tersebut kearah yang produktif seperti pembangunan *food corner* untuk stand berjualan para pedagang kaki lima dan menyewakan tempat untuk acara pernikahan dan kegiatan islam dengan memanfaatkan lahan kosong di wilayah sekitaran masjid. Sehingga hal tersebut diharapkan mampu dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

pengembangan tanah wakaf yaitu untuk menciptakan kesejahteraan umat sebagai tujuan dalam pemanfaatannya. Sekarang ini yang dibutuhkan adalah sebuah manajemen yang modern untuk mengelola wakaf menjadi lebih produktif lagi. Manajemen yang lebih profesional dan modern yang diharapkan mampu menjadikan wakaf sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial

masyarakat.

Jenis pemanfaatan tanah wakaf yang dilakukan di Masjid Roudhotul Muchlisin adalah dengan cara membangun *food corner* untuk pedagang kaki lima, menyewakan tempat untuk acara pernikahan dan kajian islam, serta sarana Pendidikan seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an. Hal ini dapat dijadikan sebagai kekuatan untuk mewujudkan kesejahteraan umat dan menggerakkan berbagai sektor-sektor pemberdayaan ekonomi yang lebih potensial lagi.

Strategi pengelolaan tanah wakaf yang masih kosong yang dilakukan oleh para nadzir di Masjid Roudhotul Muchlisin adalah dengan cara pemanfaatan tanah wakaf dengan pendekatan pemberdayaan UMKM. Dalam hal ini yaitu dengan membangun stand *food corner* yang ditempati oleh para pedagang yang nantinya para pedagang tersebut membayar sewa kepada nadzir setiap bulannya dan dimasukkan ke dalam kas masjid serta untuk membayar gaji takmir dan imam masjid. Selain itu pengurus masjid juga melakukan penyewaan tempat yang nantinya bisa digunakan untuk acara pernikahan maupun kajian islam. Sementara ini hal tersebutlah yang memungkinkan untuk dilakukan oleh para pengurus untuk menjadikan lahan wakaf kosong mejadi produktif. Mengingat letak tanah wakaf yang strategis dan dekat dengan keramaian pusat kota sehingga alternatif penyewaan tempat dan pembangunan *food corner* memang tepat untuk dipilih mengingat masjid Roudhotul Muchlisin merupakan ikon wisata religi Kabupaten Jember yang bernuansa turki dan madinah. Strategi pengelolaan wakaf di Masjid Roudhotul Muchlisin bisa dikatakan cukup baik dan mengarah kepada pengelolaan yang professional karena memroduktifkan wakaf.

Simpulan

Sistem pengelolaan wakaf di Masjid Roudhotul Muchlisin secara umum sudah menggunakan pengelolaan tanah wakaf yang professional, saat ini telah berkembang cara baru tanah wakaf yang masih kosong terutama di sekitaran masjid digunakan oleh para nadzir untuk kegiatan produktif. Pemanfaatan tanah wakaf yang dipilih oleh para nadzir dari lahan kosong sekitaran masjid adalah dengan cara membangun *food corner* atau stand-stand untuk UMKM yang awalnya berasal dari pedagang kaki lima yang dilarang untuk berjualan di depan majid.

Pengelolaan dan pemanfaatan tanah wakaf yang dilakukan oleh para nadzir di Masjid Roudhotul Muchlisin dengan cara membangun *food corner* dan menyewakan

tempat untuk acara pernikahan dan kajian islam adalah salah satu ide kreatif yang mencerminkan sebuah pengelolaan wakaf yang professional. Dapat dikatakan demikian karena pengelolaan wakaf yang professional sekarang sudah mulai menghasilkan sesuatu yang produktif. hasil dari penyewaan tempat kepada para UMKM ini nantinya akan masuk ke kas masjid dan digunakan untuk gaji takmir dan imam serta untuk biaya perawatan fasilitas masjid.

Berdasarkan hasil penjelasan deskripsi yang sudah saya teliti dan saya ketahui bahwasanya perlu adanya upaya untuk lebih memaksimalkan lagi pengelolaan dan pemanfaatan dengan membenahi aspek manajemen dan juga keuangan agar hasil dari pemanfaatan tanah wakaf juga dapat terlihat lebih baik lagi. Peran Pemerintah dan Instansi terkait tentunya juga harus lebih besar untuk mendukung strategi-strategi yang dilakukan oleh para nadzir. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membantu manajemen, pencatatan aspek keuangan dan lain sebagainya. Mengingat hal ini juga berkaitan dengan solusi pemberantasan kemiskinan yang dapat dilakukan dan menjadi tugas pihak Pemerintah.

Daftar Pustaka

- Abdul Ghofur Anshori (2005). *Hukum dan Praktik Perwakafan di Indonesia*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Agama, D. J. (2010). *Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf & Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Akhmad. (2007). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Hadi, AA (2009). Upaya pemberdayaan tanah wakaf produktif bagi kesejahteraan umat. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, download. [garuda.kemdikbud.go.id,http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=615022&val=6922&title=Upaya%20Pemberdayaan%20Tanah%20Wakaf%20Produktif%20Obagi%20Kesejahteraan%20Ummat](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=615022&val=6922&title=Upaya%20Pemberdayaan%20Tanah%20Wakaf%20Produktif%20Obagi%20Kesejahteraan%20Ummat).
- Djafar, AA (2020). *Analisis Pengelolaan Dan Pemanfaatan Tanah Wakaf Dalam Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat (Desa Sapanang Kabupaten Jeneponto)*, skripsi., [digilibadmin.unismuh.ac.id,https://digilibadmin.unismuh.ac.id/uploads/11174-Full_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/uploads/11174-Full_Text.pdf)

Falah, RA (2019). *Manajemen Dan Strategi Pemberdayaan Masjid Roudhotul Muchlisin Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.*, digilib.uinkhas.ac.id, <http://digilib.uinkhas.ac.id/2187/>

<https://zakat.o.id.PengertianWakaf.09Februari2018>

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Syahbibin, R, & Faisol, M (2020). Implementasi Wakaf Produktif Masjid Roudhotul Muchlisin Jember Perspektif KHI dan UU No. 41 Tahun 2004. *Rechtenstudent Journal UIN ...*, rechtenstudent.uinkhas.ac.id, <https://rechtenstudent.uinkhas.ac.id/index.php/rch/article/view/19>

Usman, H. d. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial.* Jakarta: Bumi Aksara
<https://zakat.o.id.PengertianWakaf.09Februari2018>.

Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf.

